

S.KED
2013

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFI AKSEPTOR KONTRASEPSI
SUNTIK *Depot Medroxyprogesterone Acetate* DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Aditya Chandra

04101001090

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

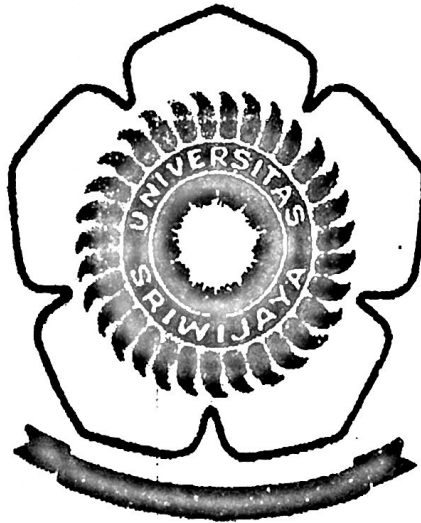
24921/25482

S
613.907
Adi
K
2013
G. 140487

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFI AKSEPTOR KONTRASEPSI
SUNTIK *Depot Medroxyprogesterone Acetate* DI PUSKESMAS
MERDEKA PALEMBANG PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Aditya Chandra

04101001090

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK DEMOGRAFI AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK
Depot Medroxyprogesterone Acetate DI PUSKESMAS MERDEKA
PALEMBANG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012**

Oleh:
Aditya Chandra
04101001090

SKRIPSI

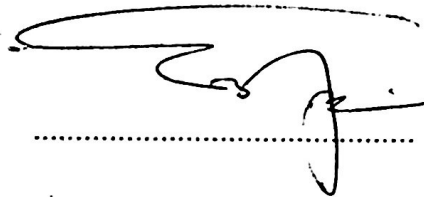
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

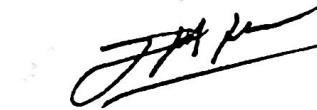
Pembimbing I
Merangkap penguji I

Dr. dr. H. Heriyadi Manan, Sp. OG (K), MARS
NIP. 19581119 198712 1 001



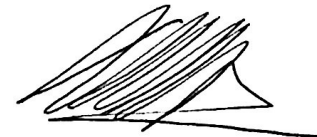
Pembimbing II
Merangkap penguji II

Prof. Dr. dr. R. H. M. Suryadi Tjekyan, DTM&H MPH
NIP. 19490617 197503 1 002



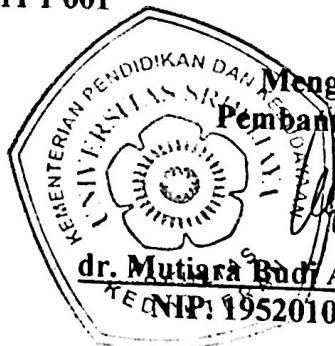
Penguji III

dr. H. Amir Fauzi, Sp. OG (K)
NIP. 19610404 198111 1 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107 198303 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister~~ dan/atau ~~doktor~~)*, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 19 September 2013
Yang membuat pernyataan
Ttd

(Aditya Chandra)

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Latar belakang: Kontrasepsi adalah metode yang bertujuan untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat dari pertemuan sel telur matang dengan sel sperma. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan usia subur di Sumatera Selatan adalah kontrasepsi suntik 3 bulan (*Depot Medroxyprogesterone Acetate*). Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih alat kontrasepsi, antara lain faktor sosiodemografi (tempat tinggal, umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, pekerjaan, dan status ekonomi), psikologi, kesehatan, pengetahuan, dan pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik akseptor kontrasepsi suntik berdasarkan usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, dan pekerjaan subjek.

Metode: Penelitian ini adalah studi potong lintang di Puskesmas Merdeka pada bulan Januari 2014. Responden dalam penelitian ini berjumlah 1351 orang. Sampel yang digunakan adalah seluruh wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Merdeka periode Januari–Desember 2012, yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang digunakan adalah data rekam medis (data sekunder). Analisis univariat berupa distribusi frekuensi dilakukan untuk menentukan karakteristik akseptor kontrasepsi suntik dengan menggunakan program SPSS 21.

Hasil: Persentase penggunaan kontrasepsi suntik sebesar 63,6%. Kontrasepsi suntik merupakan metode yang paling banyak digunakan. Karakteristik pengguna kontrasepsi suntik terbanyak terdapat pada kelompok usia ≤ 35 tahun (70,8%), jumlah anak ≤ 2 (63,8%), tingkat pendidikan SLTA (55,5%), dan pekerjaan ibu rumah tangga (64,5%).

Simpulan: Persentase penggunaan kontrasepsi suntik yang tinggi menandakan bahwa upaya promosi tentang penggunaan metode kontrasepsi yang lebih efektif sangat dibutuhkan, khususnya bagi pengguna kontrasepsi yang berusia >35 tahun dan telah memiliki 2 anak.

Kata Kunci: *persentase, karakteristik, kontrasepsi suntik, potong lintang*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Suntik *Depot Medroxyprogesterone Acetate* di Puskesmas Merdeka Palembang periode Januari–Desember 2012”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mempersembahkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Dr. dr. H. Heriyadi Manan, Sp.OG(K), MARS selaku pembimbing substansi dan Prof. Dr. dr. R. H. M. Suryadi Tjekyan, DTM&H, MPH selaku pembimbing metodologi penelitian yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. H. Amir Fauzi, Sp.OG(K) selaku penguji atas segala saran maupun kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk dr. Kms. Yakub Rahadiyanto, Sp.PK, M.Kes atas penilaian dan pemberian kelayakan etik untuk penelitian ini, serta keluarga yang telah membantu dan selalu mendukung dalam upaya terlaksananya penelitian ini.

Palembang, 20 Januari 2014

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
NO. DAFTAR :	140487
TANGGAL :	05 FEB 2014

DAFTAR ISI

TANGGAL :
NO. DAFTAR :
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kontrasepsi.....	5
2.2 Jenis-Jenis Kontrasepsi.....	5
2.3 Kontrasepsi Hormonal.....	6
2.3.1 Definisi Kontrasepsi Hormonal.....	6
2.3.2 Mekanisme Kerja Kontrasepsi Hormonal.....	7
2.4 Kontrasepsi Suntik.....	9
2.4.1 Indikasi.....	12
2.4.2 Kontraindikasi.....	13

2.4.3	Efek Samping.....	13
2.4.4	Kelebihan.....	14
2.4.5	Kekurangan.....	15
2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi.....	15
2.5.1	Umur.....	16
2.5.2	Jumlah Anak.....	18
2.5.3	Pendidikan.....	19
2.6	Kerangka Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1	Populasi.....	21
3.3.2	Sampel.....	21
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel.....	22
3.4	Variabel Penelitian.....	22
3.5	Definisi Operasional.....	22
3.6	Alur Penelitian.....	24
3.7	Cara Kerja.....	25
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.9	Kerangka Konsep.....	26
3.10	Rencana Kegiatan.....	27
3.11	Anggaran.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Karakteristik Responden.....	28
4.2	Jumlah dan Prevalensi Pengguna Kontrasepsi Suntik.....	29

4.3	Karakteristik Pengguna Kontrasepsi Suntik.....	31
4.3.1	Berdasarkan Usia.....	31
4.3.2	Berdasarkan Jumlah Anak.....	32
4.3.3	Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
4.3.4	Berdasarkan Pekerjaan.....	34

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	36
5.2	Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
DMPA	: Depot Medroxyprogesterone Asetat
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
Kontap	: Kontrasepsi Mantap
LH	: Luteinizing Hormone
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
NET-EN	: Norethindrone Enanthate
PUS	: Pasangan Usia Subur
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden.....	31
Tabel 2. Jumlah Pengguna dan Bukan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Merdeka Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2012.....	32
Tabel 3. Sebaran Penggunaan Kontrasepsi di Puskesmas Merdeka.....	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengguna Kontrasepsi Suntik Berdasarkan Usia ..	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengguna Kontrasepsi Suntik Berdasarkan Jumlah Anak.....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengguna Kontrasepsi Suntik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengguna Kontrasepsi Suntik Berdasarkan Pekerjaan.....	37

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Pie 1. Prevalensi Pengguna Kontrasepsi Suntik	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Pengumpulan Data dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 2. Sertifikat Kelayakan Etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Palembang
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Puskesmas Merdeka Palembang
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7. Output SPSS 21 Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu pelayanan kesehatan yang bertujuan membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia yang ideal, memiliki jumlah anak yang ideal, dan mengatur jarak kelahiran anak yang ideal dengan menggunakan cara, alat, dan obat kontrasepsi (UU No.52 Tahun 2009). Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan, maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur matang dengan sel sperma tersebut (BKKBN, 2009). Banyak metode dan alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual, tentunya setiap metode maupun alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Menurut Staf Pengajar Departemen Farmakologi FK Unsri pada tahun 2008, kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah kontrasepsi oral, suntikan, dan kontrasepsi mantap (kontak) atau dengan operasi tubektomi. Kontrasepsi oral diperkirakan digunakan oleh lebih dari 55 juta wanita di dunia, sedangkan kontrasepsi suntik digunakan oleh lebih dari 10 juta wanita di dunia. Proporsi semua wanita subur yang saat ini menggunakan metode kontrasepsi meningkat dari 56% pada tahun 1982 menjadi 64% pada tahun 1995. Persentase ini menurun menjadi 62% pada tahun 2002 dan tetap pada tingkat itu pada tahun 2006-2008. Di antara wanita yang memiliki risiko kehamilan yang tidak diinginkan, 89% sedang menggunakan kontrasepsi. Sekitar satu dari 10 wanita berisiko kehamilan yang tidak diinginkan saat ini tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun. Proporsi yang tertinggi di antara usia 15-19 tahun (19%) dan terendah di antara perempuan berusia 40-

44 tahun (8%). (Mosher, 2008) Metode yang paling populer diantara wanita yang tidak memiliki anak adalah suntikan dan pil. (Statistics Indonesia, 2008) Kontrasepsi yang paling banyak dipakai oleh pasangan usia subur (PUS) di Sumatera Selatan adalah Suntik KB yaitu sebanyak 43 % dan Pil 15 % disusul implan atau susuk KB 8 %. (Saputra, 2011) Sedangkan menurut Finer, Jerman, dan Kavanough pada tahun 2009, 8,5% dari perempuan yang menggunakan kontrasepsi mengandalkan metode reversibel jangka panjang (implan dan IUD).

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih alat kontrasepsi, antara lain faktor sosiodemografi (tempat tinggal, umur, tingkat pendidikan, jumlah anak atau jumlah melahirkan/paritas, status pekerjaan, dan status ekonomi), psikologi, kesehatan, pengetahuan, dan pengalaman. Dari faktor-faktor tersebut, faktor sosiodemografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kontrasepsi. (Utoyo, 2010). Pada penelitian kali ini akan ditinjau lebih lanjut mengenai faktor sosiodemografi, yaitu faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak yang masih hidup.

Berdasarkan hasil Mini Survey 2011, Prevalensi Peserta KB di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jumlah anak yang masih hidup paling banyak adalah telah memiliki 2 orang anak yaitu 82,3 %, sedangkan peserta KB yang belum mempunyai anak sebanyak 2 % (Saputra, 2011). Para wanita umumnya menganggap bahwa jenis kelamin anak tidak penting, sehingga bila jumlah anak sudah ideal maka para wanita cenderung mengikuti program KB. (Laksmi, 2009)

Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2011, jumlah peserta KB aktif di Kota Palembang sebanyak 156.986 orang dengan jenis kontrasepsi suntik merupakan jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 75.114 orang dengan persentase sebesar 47,85%. Dari 16 kecamatan yang ada, kecamatan Bukit Kecil merupakan salah satu kecamatan yang paling banyak menggunakan kontrasepsi suntik.

Berdasarkan masalah diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik pengguna kontrasepsi suntik pada wanita usia subur yang berkunjung ke Puskesmas Merdeka Palembang, mengingat bahwa kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi suntik pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Merdeka Palembang berdasarkan usia?
- 1.2.2 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi suntik pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Merdeka Palembang berdasarkan jumlah anak?
- 1.2.3 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi suntik pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Merdeka Palembang berdasarkan pekerjaan?
- 1.2.4 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi suntik pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Merdeka Palembang berdasarkan tingkat pendidikan?
- 1.2.5 Berapa prevalensi pemakaian kontrasepsi suntik di Puskesmas Merdeka Palembang selama periode 1 Januari – 31 Desember 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik akseptor kontrasepsi suntik pada wanita usia subur di wilayah Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi suntik di Puskesmas Merdeka Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2012.
2. Mengetahui sebaran penggunaan kontrasepsi suntik berdasarkan usia.

3. Mengetahui sebaran penggunaan kontrasepsi suntik berdasarkan jumlah anak.
4. Mengetahui sebaran penggunaan kontrasepsi suntik berdasarkan tingkat pendidikan
5. Mengetahui sebaran penggunaan kontrasepsi suntik berdasarkan pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik akseptor kontrasepsi suntik di wilayah Puskesmas Merdeka Kota Palembang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk penelitian lanjutan serta memberikan informasi kepada masyarakat maupun pihak lain yang memerlukan.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Memberikan informasi tentang karakteristik akseptor kontrasepsi suntik untuk melengkapi data Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.4.2.2 Sebagai masukan dan tambahan informasi kepada pihak terkait dalam menentukan kebijakan program KB selanjutnya di wilayah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Sensus Penduduk 2010. (<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site?id=16&wilayah=Sumatera-Selatan>, diakses 24 Mei 2013)
- BKKBN. 2009. Cara-Cara Kontrasepsi yang Digunakan Dewasa Ini. (<http://www.bkkbn-jatim.go.id/bkkbn-jatim/html/cara.htm>, diakses 24 Mei 2013)
- Dahlia. 2013. Hubungan Antara Paritas Ibu dan Status Ekonomi Keluarga dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik di Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2013. (http://poltekkespalembang.ac.id/userfiles/files/hubungan_antara_paritas_ibu_dan_status_ekonomi_keluarga_dengan_pemakaian_kontrasepsi_suntik_di_rumah_bersalin_citra_palembang_tahun_2013.pdf, diakses 10 Januari 2014)
- Data Statistik Indonesia. 2011. (http://www.datastatistik-indonesia.com/portal/index.php?option=com_tabel&kat=1&idtabel=111&Itemid=165, diakses 23 Mei 2013)
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2009. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-35-37.pdf>, diakses 23 Mei 2013)
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2011. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2011. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-67-92.pdf>, diakses 23 Mei 2013)
- Finer LB, Jerman J and Kavanaugh ML, Changes in use of long-acting contraceptive methods in the United States, 2007–2009, *Fertility and Sterility*, 2012, (<http://www.guttmacher.org/pubs/journals/j.fertnstert.2012.06.027.pdf>)
- Ganong, W.F. 2003. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong. Edisi 22, Jakarta:EGC
- Guyton, Athur C. 2008. Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit (Human Physiology and Mechanisms of Disease). Jakarta : EGC

Gold RB et al., *Next Steps for America's Family Planning Program: Leveraging the Potential of Medicaid and Title X in an Evolving Health Care System*, New York: Guttmacher Institute, 2009.

Handayani, Sri. 2010. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta : Pustaka Rihama

Hartanto, Hanafi. 2010. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Indira, Laksmi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Keluarga Miskin. Skripsi pada Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. ([http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi Indira Kartini Tedjo.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi%20Indira%20Kartini%20Tedjo.pdf), diakses 26 Juli 2013)

Koblinsky, Marge. 1997. *Kesehatan Wanita Sebuah Prospektif Global*. UGM. Jakarta.

Kusumaningrum, Radita. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur. Skripsi pada Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. ([http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita Kusumaningrum.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita%20Kusumaningrum.pdf), diakses 26 Juli 2013)

Marbun. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perubahan Penggunaan Metode Alat Kontrasepsi di Desa Cempa. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20846/4/Chapter%20II.pdf> diakses 27 Juli 2013)

Maryatun. 2009. Analisis Faktor-Faktor Pada Ibu yang Berpengaruh Terhadap Pemakaian Metode Kontrasepsi IUD di Kabupaten Sukoharjo.

Mosher WD and Jones J, Use of contraception in the United States: 1982–2008, *Vital and Health Statistics*, 2010, Series 23, No. 29, (http://www.cdc.gov/nchs/data/series/sr_23/sr23_029.pdf)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.

Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. Indonesia

Putri, D.Y, Nurullita, Ulfa, dan Ninik Pujiati. 2012. Gambaran Pola Menstruasi Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan dan 3 Bulan.

(http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/813/866, diakses 10 Januari 2014)

Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Pk-54-PK58*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saputra, Dani. 2011. Potret Peserta KB Aktif di Sumatera Selatan Berdasarkan Mini Survey Tahun 2011. <http://sumsel.bkkbn.go.id/Lists/Berita/DispForm.aspx?ID=599&ContentTypeId=0x0100A28EFCBF520B364387716414DEECEB1E>

Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta

Siregar, Fazidah A. 2003. Pengaruh Nilai dan Jumlah Anak Pada Keluarga Terhadap Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-fazidah2.pdf>, diakses 29 Juli 2013)

Siregar, Menasari. 2010. Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Tahun 2010. (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20005>, diakses 11 Januari 2014)

Staf Pengajar Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2008. Kumpulan Kuliah Farmakologi, Ed.2. EGC. Jakarta. Indonesia. Hal 247-249

Statistics Indonesia.2008. Indonesia Demographic and Health Survey 2007, (http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population.../IDHS_2007_prelim.pdf, Diakses 22 Mei 2013).

Uliyah, Mar'atul. 2010. Panduan Aman dan Sehat Memilih Alat KB. Yogyakarta: Insania.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.

Utoyo, Sarip. 2010. Analisis Regresi Logistik Multinomial dengan Interaksi Studi Kasus: Prevalensi Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita di Indonesia. (<http://digilib.its.ac.id/ITS-Master-3100009037195/8848>, diakses 22 Juli 2013)